

Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Firm Size dan Total Aset Sebagai Variabel Moderasi

Edies Mesi Huda¹, Robin Jonathan², Astrid Napita Sitorus³

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email :

Keywords :

ERP; Financial Performance; Return On Investment; Total Assets

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation moderated by sales and total assets on the Return on Investment (ROI) of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

The analytical tools used include analysis of research variables, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, and heteroscedasticity tests, moderated regression analysis, and hypothesis testing consisting of t-statistic tests and determination coefficient tests.

The results of the analysis show that ERP implementation has a significant effect on the ROI of food and beverage companies, with sales moderation. The data shows that when sales increase, the positive impact of ERP implementation on ROI also increases. This indicates that companies that implement ERP well can optimize their business processes, thereby increasing operational efficiency and in turn increasing sales. The analysis also shows that total assets serve as a moderating variable in the effect of ERP implementation on ROI. The results show that companies with larger total assets tend to gain more significant benefits from ERP implementation. This may be due to the ability of larger companies to invest in more sophisticated ERP technology and have the resources to manage its implementation effectively.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang terus berkembang dapat menjadi solusi bagi perusahaan yang terus berinovasi untuk dapat mengembangkan bisnisnya. Salah satu bagian dari dunia industri yang terus berkembang dalam bisnis adalah perusahaan distributor dan supplier yang bertugas menyalurkan produk perdagangan hingga sampai ke tangan konsumen terakhir.

Peran utama sistem informasi dalam bisnis adalah untuk memberikan dukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Peran strategis sistem informasi ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar atas tekanan kompetitif dalam pasar global. Peran teknologi informasi pada perusahaan distributor sangat penting dalam berbagai hal, misalnya pendistribusian barang, inventory, pengontrolan kegiatan jual – beli, bahkan invoice. Perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mampu mendukung seluruh aktifitas perusahaan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap perusahaan merasa perlu menerapkan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi menyebabkan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses. Misalnya penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP). Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang sangat berguna terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang yang ingin meningkatkan daya saing yang lebih efektif dan efisien.

Didalam operasional proses bisnisnya, perusahaan ini sebelumnya masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga perpindahan informasi mengenai pembelian, stok bahan baku, supplier, penjualan, karyawan dan customer masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan proses bisnis menjadi tidak efisien dan owners mendapat beberapa kesulitan diantaranya: Informasi mengenai stok dan supplier, pencarian transaksi 1 bulan yang lalu, penilaian karyawan. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Hal ini ditujukan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan manajemen distribusi terutama di bagian office dan warehouse perusahaan agar lebih optimal. ERP dapat dideskripsikan sebagai sebuah konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (stake holder) atas organisasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi operasional menjabarkan operasionalisasi masing-masing variabel, dimana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, dan manajemen persediaan ke dalam suatu sistem perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. Proses pengolahan data untuk penerapan sistem ERP dilakukan dengan menggunakan data dummy dan mengklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu apabila perusahaan menerapkan sistem ERP maka akan diberikan skor 1 dan apabila tidak menerapkan sistem ERP maka akan diberikan skor 0.
2. Firm size adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai penjualan atau nilai total aktiva, merupakan faktor penting dalam pembentukan laba perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019- 2022. Firm size dihitung dengan menghitung logaritma natural dari penjualan dan total aktiva.
3. Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran yang menghasilkan pendapatan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. Firm size yang diproyeksikan dengan penjualan dihitung dengan menghitung logaritma natural dari nilai penjualan perusahaan.
4. Total aset adalah keseluruhan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan food and

beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022 yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Firm size yang diprosikan dengan total aset dihitung dengan menghitung logaritma natural dari nilai total aset perusahaan.

5. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022 dalam menjalankan fungsi mengelola aset perusahaan secara efektif. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Return On Investment (ROI). 6. Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan dihitung dengan membagi laba bersih setelah dengan total aset perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan (library research), yaitu penelitian untuk mencari sumber data sekunder yang berasal dari data dan dokumen perusahaan yang diperoleh melalui situs web www.idx.co.id. Data yang akan digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akash Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	ULTJ	Ultraya Milk Industri and Trading Company Tbk

Sumber : IDX (2019)

Sampel pada penelitian ini memakai teknik purposive sampling. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan food and beverages yang terdata di BEI.
2. Perusahaan food and beverages yang sudah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan audit sejak tahun 2019-2022.
3. Perusahaan food and beverages yang sudah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan yang sudah dilakukan audit serta menghasilkan laba selama tahun 2019-2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, maka sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdata di BEI	27
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang sudah melakukan publikasi laporan keuangan audit sejak tahun 2019-2022	(0)
3	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang sudah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan yang belum dilakukan audit serta menghasilkan rugi selama tahun 2019 -2022	(9)
4	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang memenuhi kriteria sampel	18

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 tersebut, maka dapat dipaparkan tabulasi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 Tabulasi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
		1	2	3	
1	Akash Wira International Tbk	1	1	1	Lengkap
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
3	Tri Banyan Tirta Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
5	Budi Starch Sweetener Tbk	1	1	1	Lengkap
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	1	1	1	Lengkap
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1	1	1	Lengkap
8	Sariguna Primatirta Tbk	1	1	1	Lengkap
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	1	1	1	Lengkap
10	Delta Jakarta Tbk	1	1	1	Lengkap
11	Sentra Food Indonesia Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap

12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1	1	1	Lengkap
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	1	1	1	Lengkap
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1	1	1	Lengkap
15	Inti Agri Resources Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1	1	Lengkap
17	Magna Investama Mandiri Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
18	Multi Bintang Indonesia Tbk	1	1	1	Lengkap
19	Mayora Indah Tbk	1	1	1	Lengkap
No	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
		1	2	3	
20	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
21	Prima Cakrawala Abadi Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
22	Prashida Aneka Niaga Tbk	1	1	0	Tidak Lengkap
23	Nippon Indosari Corporindo Tbk	1	1	1	Lengkap
24	Sekar Bumi Tbk	1	1	1	Lengkap
25	Sekar Laut Tbk	1	1	1	Lengkap
26	Siantar Top Tbk	1	1	1	Lengkap
27	Ultraya Milk Industri and Trading Company Tbk	1	1	1	Lengkap

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 18 perusahaan antara lain:

Tabel 4 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akash Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultraya Milk Industri and Trading Company Tbk

Sumber : Data Diolah (2023)

Alat Analisis

Alat analisis yang di dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Return On Investment* :

$$Return On Investment = \frac{Earning After Tax (EAT)}{Total Asset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio *return on investment* (ROI) atau penegmbalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan". Metode yang digunakan untuk menghitung ROI adalah dengan rumus. Perhitungan ROI masing-masing perusahaan pada tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Perhitungan ROI Tahun 2019

No (1)	Kode perusahaan (2)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (3)	Total Aktiva (Rp) (4)	ROI (5) = (3) : (4)
1	ADES	83,885,000,000	822,375,000,000	0.102
2	BUDI	64,021,000,000	2,999,767,000,000	0.021
3	CAMP	76,758,829,457	1,057,529,235,986	0.073
4	CEKA	215,459,200,242	1,393,079,542,074	0.155
5	CLEO	130,756,461,708	1,245,144,303,719	0.105
6	COCO	7,957,208,221	250,442,587,742	0.032
7	DLTA	317,815,000,000	1,425,984,000,000	0.223
8	GOOD	435,766,359,480	5,063,067,672,414	0.086
9	HOKI	103,723,133,972	848,676,035,300	0.122
10	ICBP	5,360,000,000,000	38,709,300,000,000	0.138
11	INDF	5,902,700,000,000	96,198,600,000,000	0.061
12	MLBI	1,206,059,000,000	2,896,950,000,000	0.416
13	MYOR	2,051,404,206,764	19,037,918,806,473	0.108
14	ROTI	236,518,557,420	4,682,083,844,951	0.051
15	SKBM	957,169,058	1,820,380,000,000	0.001
16	SKLT	45,000,000,000	791,000,000,000	0.057
17	STTP	482,590,522,840	2,881,563,083,954	0.167
18	ULTJ	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	0.157

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.2. Perhitungan ROI Tahun 2020

No (1)	Kode perusahaan (2)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (3)	Total Aktiva (Rp) (4)	ROI (5) = (3) : (4)
1	ADES	135,789,000,000	958,791,000,000	0.142
2	BUDI	67,100,000,000	2,963,000,000,000	0.023
3	CAMP	44,050,000,000	1,086,870,000,000	0.041
4	CEKA	181,813,000,000	1,566,674,000,000	0.116
5	CLEO	132,772,000,000	1,310,940,000,000	0.101
6	COCO	2,738,128,648	263,754,414,443	0.010
7	DLTA	123,466,000,000	1,225,581,000,000	0.101
8	GOOD	245,000,000,000	6,671,000,000,000	0.037
9	HOKI	38,038,419,405	906,924,214,166	0.042
10	ICBP	7,418,600,000,000	103,502,600,000,000	0.072
11	INDF	8,752,100,000,000	163,011,800,000,000	0.054
12	MLBI	285,617,000,000	2,907,425,000,000	0.098
13	MYOR	2,830,928,000,000	19,777,501,000,000	0.143
14	ROTI	169,000,000,000	4,452,000,000,000	0.038
15	SKBM	5,420,000,000	1,768,660,000,000	0.003
16	SKLT	43,000,000,000	774,000,000,000	0.056
17	STTP	628,629,000,000	3,448,995,000,000	0.182
18	ULTJ	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	0.127

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.3. Perhitungan ROI Tahun 2021

No (1)	Kode perusahaan (2)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (3)	Total Aktiva (Rp) (4)	ROI (5) = (3) : (4)
1	ADES	265,758,000,000	1,304,108,000,000	0.204
2	BUDI	91,700,000,000	2,993,200,000,000	0.031
3	CAMP	99,280,000,000	1,146,240,000,000	0.087
4	CEKA	187,067,000,000	1,697,387,000,000	0.110
5	CLEO	180,712,000,000	1,348,181,000,000	0.134
6	COCO	8,532,631,708	370,684,311,428	0.023
7	DLTA	187,993,000,000	1,308,722,000,000	0.144
8	GOOD	493,000,000,000	6,767,000,000,000	0.073
9	HOKI	11,844,682,161	987,563,580,363	0.012
10	ICBP	7,911,900,000,000	118,015,300,000,000	0.067
11	INDF	11,229,700,000,000	179,271,800,000,000	0.063
12	MLBI	665,850,000,000	2,922,017,000,000	0.228
13	MYOR	1,772,316,000,000	19,917,653,000,000	0.089
14	ROTI	284,000,000,000	4,191,000,000,000	0.068
15	SKBM	29,710,000,000	1,970,430,000,000	0.015
16	SKLT	85,000,000,000	889,000,000,000	0.096
17	STTP	617,574,000,000	3,919,244,000,000	0.158
18	ULTJ	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	0.172

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.4. Perhitungan ROI Tahun 2022

No (1)	Kode perusahaan (2)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (3)	Total Aktiva (Rp) (4)	ROI (5) = (3) : (4)
1	ADES	364,972,000,000	1,645,582,000,000	0.222
2	BUDI	93,100,000,000	3,173,600,000,000	0.029
3	CAMP	121,260,000,000	1,074,780,000,000	0.113
4	CEKA	220,705,000,000	1,718,287,000,000	0.128
5	CLEO	195,599,000,000	1,693,524,000,000	0.115
6	COCO	6,620,432,696	485,054,412,584	0.014
7	DLTA	230,066,000,000	1,307,186,000,000	0.176
8	GOOD	522,000,000,000	7,327,000,000,000	0.071
9	HOKI	90,572,477	811,603,660,216	0.000
10	ICBP	5,722,200,000,000	115,305,500,000,000	0.050
11	INDF	9,192,600,000,000	180,433,300,000,000	0.051
12	MLBI	924,906,000,000	3,374,502,000,000	0.274
13	MYOR	2,433,115,000,000	22,276,160,000,000	0.109
14	ROTI	432,000,000,000	4,130,000,000,000	0.105
15	SKBM	86,640,000,000	2,042,200,000,000	0.042
16	SKLT	75,000,000,000	1,033,000,000,000	0.073
17	STTP	624,524,000,000	4,590,738,000,000	0.136
18	ULTJ	965,486,000,000	7,376,375,000,000	0.131

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat rekapitulasi variabel penelitian pada tabel 5.5 sampai dengan 5.8 berikut ini.

Tabel 5.5. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2019

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
ADES	1.000	0.102	27.363	27.435
BUDI	1.000	0.021	28.731	28.730
CAMP	1.000	0.073	27.660	27.687
CEKA	0.000	0.155	28.769	27.963
CLEO	1.000	0.105	27.713	27.850
COCO	0.000	0.032	26.099	26.246
DLTA	1.000	0.223	27.441	27.986
GOOD	1.000	0.086	29.764	29.253
HOKI	0.000	0.122	28.134	27.467
ICBP	1.000	0.138	31.376	31.287
INDF	1.000	0.061	31.970	32.197
MLBI	1.000	0.416	28.942	28.695
MYOR	1.000	0.108	30.851	30.577
ROTI	0.000	0.051	28.836	29.175
SKBM	1.000	0.001	28.375	28.230
SKLT	1.000	0.057	27.879	27.397
STTP	1.000	0.167	28.887	28.689
ULTJ	1.000	0.157	29.462	29.519

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.6. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2020

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
ADES	1.000	0.142	27.236	27.589
BUDI	1.000	0.023	28.634	28.717
CAMP	1.000	0.041	27.587	27.714
CEKA	0.000	0.116	28.921	28.080
CLEO	1.000	0.101	27.603	27.902
COCO	0.000	0.010	25.865	26.298
DLTA	1.000	0.101	27.027	27.834
GOOD	1.000	0.037	29.675	29.529
HOKI	0.000	0.042	27.791	27.533
ICBP	1.000	0.072	31.474	32.271
INDF	1.000	0.054	32.034	32.725

Dilanjutkan

Tabel 5.6. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2020 (Lanjutan)

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
MILBI	1.000	0.098	28.317	28.698
MYOR	1.000	0.143	30.829	30.616
ROTI	0.000	0.038	28.798	29.124
SKBM	1.000	0.003	28.783	28.201
SKLT	1.000	0.056	27.857	27.375
STTP	1.000	0.182	28.978	28.869
ULTJ	1.000	0.127	29.417	29.801

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.7. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2021

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
ADES	1.000	0.204	27.564	27.897
BUDI	1.000	0.031	28.847	28.727
CAMP	1.000	0.087	27.650	27.768
CEKA	0.000	0.110	29.310	28.160
CLEO	1.000	0.134	27.730	27.930
COCO	0.000	0.023	26.137	26.639
DLTA	1.000	0.144	27.247	27.900
GOOD	1.000	0.073	29.806	29.543
HOKI	0.000	0.012	27.562	27.619
ICBP	1.000	0.067	31.671	32.402
INDF	1.000	0.063	32.230	32.820
MILBI	1.000	0.228	28.537	28.703
MYOR	1.000	0.089	30.960	30.623
ROTI	0.000	0.068	28.821	29.064
SKBM	1.000	0.015	28.979	28.309
SKLT	1.000	0.096	27.936	27.513
STTP	1.000	0.158	29.076	28.997
ULTJ	1.000	0.172	29.521	29.633

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.8. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2022

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
ADES	1.000	0.222	27.886	28.129
BUDI	1.000	0.029	28.850	28.786
CAMP	1.000	0.113	27.753	27.703
CEKA	0.000	0.128	29.446	28.172

Dilanjutkan

Tabel 5.8. Rekapitulasi Variabel Penelitian Tahun 2022 (Lanjutan)

Kode Saham	ERP	ROI	Ln Penjualan	Ln Total Aset
CLEO	1.000	0.115	27.938	28.158
COCO	0.000	0.014	26.392	26.908
DLTA	1.000	0.176	27.381	27.899
GOOD	1.000	0.071	29.983	29.623
HOKI	0.000	0.000	27.554	27.422
ICBP	1.000	0.050	31.802	32.379
INDF	1.000	0.051	32.339	32.826
MLBI	1.000	0.274	28.767	28.847
MYOR	1.000	0.109	31.054	30.735
ROTI	0.000	0.105	29.001	29.049
SKBM	1.000	0.042	28.967	28.345
SKLT	1.000	0.073	28.062	27.663
STTP	1.000	0.136	29.227	29.155
ULTJ	1.000	0.131	29.667	29.629

Sumber: Data Diolah, 2024

Setelah diperoleh data penelitian yang akan dianalisis, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis selanjutnya, berupa uji asumsi klasik dan regresi moderasi, serta pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut.

Uji Asumsi Klasik

1. Tabel Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06896467
Most Differences	Extreme Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.058
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.093
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed) ^d	.99%	.094
	Interval	Confidence Lower Bound .087 Upper Bound .102

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi adalah 0,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas Data

Model	B	Std. Error	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Beta	Tolerance
1	(Constant)	.176	.163		1.076	.286		
	ERP	.051	.022	.297	2.365	.021	.862	1.160
	Ln Penjualan	.008	.020	.163	.393	.696	.785	2.747
	Ln Total Aset	-.012	.019	-.258	-.610	.544	.759	3.181

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil uji multikolinieritas diatas, dapat dilihat nilai VIF seluruh variabel adalah < 10 dan disimpulkan model tersebut tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas Data

Model	B	Std. Error	Coefficients ^a		t	Sig.
			Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	.194	.102		1.893	.063
	ERP	.023	.013	.209	1.672	.099
	Ln Penjualan	.018	.012	.610	1.475	.145
	Ln Total Aset	-.024	.012	-.823	-1.957	.064

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dibandingkan tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi Data

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.276 ^a	.076	.035	.070470	1.956

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu 1,956, dimana nilai ini berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

5. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	B	Std. Error	Coefficients ^a			
			Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	
1	(Constant)	-.368	.497		-.740	.462
	ERP	.782	.527	4.563	1.484	.143
	Ln Penjualan	.063	.029	1.324	2.152	.035
	Ln Total Aset	-.047	.037	-1.036	-1.289	.202
	XM1	.105	.038	17.899	2.735	.008
	XM2	.079	.044	13.532	1.809	.035

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5.13 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ERP} + \beta_2 \text{Sales} + \beta_3 \text{TA} + \beta_4 \text{ERP} \cdot \text{Sales} + \beta_5 \text{ERP} \cdot \text{TA} + e$$

$$Y = -0,368 + 0,782X + 0,063M1 - 0,047M2 + 0,105XM1 + 0,079XM2$$

- a. $\alpha = -0,368$ artinya perubahan *Return On Investment* (Y) adalah sebesar -6,266 tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini.
- b. $\beta_1 = 0,782$ artinya bahwa pengaruh ERP (X) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 78,2% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. $\beta_2 = 0,063$ dapat diartikan bahwa pengaruh penjualan (M1) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 6,3% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. $\beta_3 = -0,047$ artinya bahwa pengaruh total aset (M2) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar -4,7% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. $\beta_4 = 0,105$ dapat diartikan bahwa pengaruh ERP yang dimoderasi oleh penjualan (XM1) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 10,5% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- f. $\beta_4 = 0,079$ dapat diartikan bahwa pengaruh ERP yang dimoderasi oleh total aset (XM2) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 7,9% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,368 + 0,782X + 0,063M1 - 0,047M2 + 0,105XM1 + 0,079XM2$$

- a. $\alpha = -0,368$ artinya perubahan *Return On Investment* (Y) adalah sebesar -6,266 tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini.
- b. $\beta_1 = 0,782$ artinya bahwa pengaruh ERP (X) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 78,2% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. $\beta_2 = 0,063$ dapat diartikan bahwa pengaruh penjualan (M1) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 6,3% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. $\beta_3 = -0,047$ artinya bahwa pengaruh total aset (M2) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar -4,7% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. $\beta_4 = 0,105$ dapat diartikan bahwa pengaruh ERP yang dimoderasi oleh penjualan (XM1) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 10,5% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- f. $\beta_4 = 0,079$ dapat diartikan bahwa pengaruh ERP yang dimoderasi oleh total aset (XM2) terhadap *Return On Investment* (Y) sebesar 7,9% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R² adalah 0,196 sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Investment* (Y) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 sebesar 19,6% sedangkan 70,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha, 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F untuk menguji pengaruh simultan Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), Penjualan, dan Total Aset terhadap *Return on Investment* (ROI), pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, nilai F-hitung sebesar 1,869 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,143, yang lebih besar dari ambang batas signifikansi statistik 0,05 yang menunjukkan bahwa secara simultan, kombinasi ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut: 1. Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Investment perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. 2. Enterprise Resource Planning (ERP) yang dimoderasi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Investment perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Penjualan mampu memperkuat pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja keuangan. 3. Enterprise Resource Planning (ERP) yang dimoderasi total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Investment perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Total aset mampu memperkuat pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan food and beverages sebaiknya melanjutkan atau memperluas penerapan sistem ERP untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, disamping penting bagi perusahaan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan agar mereka dapat memanfaatkan sistem ERP secara maksimal.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap sistem ERP yang diterapkan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus memenuhi kebutuhan bisnis dalam jangka panjang.
3. Perusahaan yang belum menerapkan ERP disarankan untuk mempertimbangkan investasi dalam teknologi informasi meskipun mereka mungkin belum memiliki sumber daya yang mencukupi, karena manfaat jangka panjang dari peningkatan efisiensi operasional akan sangat berharga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian-penelitian sejenis pada perusahaan yang bergerak di sektor lain atau menggunakan variabel berbeda, sehingga memungkinkan adanya perbandingan hasil penelitian antara satu sektor usaha dengan sektor usaha yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamary, Yaser Hasan, Alina Shamsuddin, and Nor Aziati. 2014. *The Role of Different Types of Information Systems In Business Organizations : A Review*. *International Journal of Research (IJR)*, Vol 1, Issue 7, August 2014. ISSN 2348-6848.
- Amelia, Suci dan Lukman Cahyono. 2020. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017*. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 114-122. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>
- Andrieş, A. M. and Ungureanu, I. 2022. *ERP and Performance Of Companies In Romania*. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10), 433.

<https://doi.org/10.3390/jrfm15100433>

Diana, Anastasia dan Lili Setiawati. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset

Ghobakhloo, M., Azar, A., dan Tang, S. H. 2019. *Business Value Of Enterprise Resource Planning Spending And Scope*. *Kybernetes*, 48(5), 967-989. <https://doi.org/10.1108/k-01-2018-0025>

Ghozali, Imam. 2016. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM/SPSS* 20. Edisi Enam. Semarang: Universitas Diponegoro. Handayaningrat, Soewarno. 2016.

Pelayanan Publik. Jakarta: Gunung Jati. Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi.